

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Leprosy in Prehistoric New Era in Indonesia					
2	Nama Penulis : T. Koesbardiati , D. Adriaty, D.B. Murti, C.R. Prakoeswa, I. Agusni, S.Izumi, dan I. Lucida.					
3	Dimuat dalam Proseding "20th International Leprosy Congress" Philippines 11-13 September 2019					
B	Peng-index : -					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> 1. Artikel ini membuktikan adanya DNA yang mengandung lepra pada specimen arkeologi untuk mempelajari infeksi lepra yang terjadi pada era prasejarah di Indonesia 2. Penggunaan metode makroskopis dari Ortner dan Rodriguez-Martin dapat mengidentifikasi penyakit leprosy dari rangka era prasejarah 3. Pembahasan pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul dapat mengungkap penyakit dari sisi kematian. 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membuktikan adanya DNA yang mengandung lepra pada specimen arkeologi untuk mempelajari infeksi lepra yang terjadi pada era prasejarah di Indonesia 2. Penggunaan metode makroskopis dari Ortner dan Rodriguez-Martin dapat mengidentifikasi penyakit leprosy dari rangka era prasejarah 3. Pembahasan pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul dapat mengungkap penyakit dari sisi kematian. 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membuktikan adanya DNA yang mengandung lepra pada specimen arkeologi untuk mempelajari infeksi lepra yang terjadi pada era prasejarah di Indonesia 2. Penggunaan metode makroskopis dari Ortner dan Rodriguez-Martin dapat mengidentifikasi penyakit leprosy dari rangka era prasejarah 3. Pembahasan pada artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keahlian Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul dapat mengungkap penyakit dari sisi kematian. 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> 1. Alamat Web Jurnal : - 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 1. Syarat komposisi Editor Board : - 2. Syarat kontributor penulis artikel : - 4. Keberkalaan penerbitan : - 5. Subjek area dan katagori jurnal : - </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : - 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 1. Syarat komposisi Editor Board : - 2. Syarat kontributor penulis artikel : - 4. Keberkalaan penerbitan : - 5. Subjek area dan katagori jurnal : -			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : - 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 1. Syarat komposisi Editor Board : - 2. Syarat kontributor penulis artikel : - 4. Keberkalaan penerbitan : - 5. Subjek area dan katagori jurnal : -					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%)						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) (60% X 13) = 7,8						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai I



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si
NIP. 196609061989031002

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu		
Profil Sinta : Link Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088		
A	Identitas Karya Ilmiah (2)	
1	Judul : Leprosy in Prehistoric New Era in Indonesia	
2	Nama Penulis : T. Koesbardiati , D. Adriaty, D.B. Murti, C.R. Prakoeswa, I. Agusni, S.Izumi, dan I. Lucida.	
3	Dimuat dalam Proseding "20th International Leprosy Congress"	
B	Peng-index : -	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas infeksi lepra yang terjadi pada rangka era prasejarah 2. Penggunaan metode makroskopik yang dilanjutkan dengan PCR dapat mengidentifikasi penemuan arkeologi yang menjelaskan bahwa lepra telah menyebar di masyarakat prasejarah sekitar 2000 tahun sebelum masehi. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : - 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : - 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal : -
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian. 3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian 4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%)		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) $0,6 \times 13 = 7,8$		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Tim Penilai 2

Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.
NIP. 196505061993031003